

ABSTRAK

Mirza Graciella Cathlya (04320090017)

CULTURAL TENSIONS TO THE BILATERAL RELATIONS OF INDONESIA AND MALAYSIA

(ix+ 86 halaman; 4 lampiran)

Kata Kunci: National Identity, Culture, The role of media, Indonesia, Malaysia

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia telah berdiri sejak tahun 1957. Indonesia dan Malaysia disebut dengan negara dengan latar belakang sejarah yang kuat dan terkait dengan berbagai perselisihan yang muncul dan redam di media. Sebagai dengara dengan *shared identity* keduanya telah mengalami banyak ketegangan budaya yang diyakini sebagai pemicu ketegangan yang muncul hingga saat ini. *Soft Power* dianggap tindakan diplomatik yang tepat untuk kedua negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis latar belakang historis dari ketegangan antara kedua negara, cari tahu akan pengaruh terhadap peran media dan mengevaluasi penetapan kepemilikan budaya di kedua negara. Namun konsep yang digunakan dalam skripsi ini adalah Identitas Negara, Budaya, Kebijakan Luar Negeri, Interdependensi dan Hubungan Bilateral. Penelitian ini pun menggunakan metode Kualitatif. Data diperoleh melalui artikel surat kabar, jurnal, buku yang digunakan sebagai referensi, dan website resmi.

Dari data dan analisis ditemukan bahwa ketegangan antara Indonesia dan Malaysia yang muncul mengenai warisan budaya disebabkan oleh faktor intenal yang menjadi identitas bersama yang diimplementasikan sebagai negara serumpun dan menyebabkan reaksi tidak puas dari kedua masyarakat negara hingga saat ini. Peran media juga merupakan pemicu ketegangan di antara masyarakat. Namun, hukum domestik yang mengikat kepemilikan budaya di kedua negara masih lemah, kedua negara ASEAN ini lebih sering memilih pendekatan bilateral untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya mereka.

Referensi: 21 buku (1945-2011), 14 artikel, 5 jurnal, 1 koran, 45 situs internet, 1 tugas akhir yang tidak dipublikasikan, 3 dokumen resmi

ABSTRACT

Mirza Graciella Cathlya (04320090017)

CULTURAL TENSIONS TO THE BILATERAL RELATIONS OF INDONESIA AND MALAYSIA

(ix+ 86 pages; 4 appendixes)

Keywords: National Identity, Culture, The role of media, Indonesia, Malaysia

The bilateral relationship between Indonesia and Malaysia has been established since 1957. Indonesia and Malaysia referred as countries with a strong historical background and related to various of disputes over time that appeared in and off media. As countries with a shared identity, both has experienced many tensions which leads to conflicts among them. Cultural tension believed to be the trigger of the tension which appeared until today. Soft power is considered to be the diplomatic action for both countries.

The purposes of this research is to analyze the historical background of the tension between two countries, find out the influence on the role of media, and evaluate the culture ownership implementation in both countries. However concepts that is used in the thesis are National Identity, Culture, Foreign Policy, Interdependence and Bilateral Relations. This research used Qualitative method. Data are obtained through newspaper articles, journals, book that are used as references, and official website browsing.

From the data and analysis it is found that the tension between Indonesia and Malaysia which appeared regarding its cultural heritage caused by an internal factor that is the shared identity that are implemented as *serumpun* countries and leads to both people's unsatisfied reaction until today. The role of media is also the trigger to the tension among the society. However, the domestic law that binds the cultural ownership in both countries are still weak, member states of ASEAN often prefer bilateral approach to maintain and preserve their cultural heritage.

Reference: 21 books (1945-2011), 14 articles, 5 journals, 1 newspaper, 45 websites, 1 unpublished final task, 3 official documents